

## ABSTRAK

**Arifin Gobel.** 2017. *Implikatur Percakapan dalam Prosesi Moposaba pada Tahapan Prapernikahan Masyarakat Bolango*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Implikatur percakapan sebagai bagian dari kajian pragmatik memiliki peran yang sangat penting. Dalam sebuah percakapan, pemahaman tentang implikatur percakapan mutlak diperlukan agar dipahami maksud tersirat dibalik sebuah ujaran. Konsep mengenai implikatur ini digunakan untuk memperhitungkan apa yang disarankan atau apa yang dimaksudkan oleh penutur sebagai hal yang berbeda dari apa yang dinyatakan secara harfiah. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penggunaan tindak tutur dalam prosesi *Moposaba* pada tahapan prapernikahan masyarakat Bolango dan (2) mendeskripsikan penggunaan implikatur percakapan dalam prosesi *Moposaba* pada tahapan prapernikahan masyarakat Bolango.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam prosesi *Moposaba* pada tahapan prapernikahan masyarakat Bolango. Sumber data diperoleh dari wawancara terhadap informan yang pernah terlibat dalam pelaksanaan prosesi *Moposaba* pada tahapan prapernikahan masyarakat Bolango. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik wawancara bebas dan teknik rekam. Data yang terkumpul selanjutnya diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan tindak tutur dan implikatur percakapan, setelah itu dilakukan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tindak tutur yang terdapat dalam prosesi *Moposaba* pada tahapan prapernikahan masyarakat Bolango terdiri atas a) tindak tutur tidak langsung tidak literal dan b) tindak tutur tidak langsung literal. (2) Implikatur percakapan yang terdapat dalam prosesi *Moposaba* pada tahapan prapernikahan masyarakat Bolango adalah implikatur percakapan khusus. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan tindak tutur tidak langsung tidak literal dan tindak tutur langsung tidak literal dalam prosesi *Moposaba* menghasilkan implikatur percakapan khusus. Disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan pada aspek pragmatik prinsip kerjasama dan implikatur percakapan dalam prosesi *Moposaba* pada tahapan prapernikahan masyarakat Bolango..

**Kata-kata kunci:** implikatur percakapan, tindak tutur, *Moposaba*, prapernikahan, masyarakat Bolango.

## ABSTRACT

**Gobel, Arifin.** 2017. *Conversational Implicature in Moposaba Procession in Pre-Marriage Stages of Bolango People*. Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd. Co-supervisor: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Conversational implicature as a part of pragmatic studies plays a significant role. In a conversation, a comprehension of conversational implicature is necessary to understand the implicit meaning behind an utterance. The concept of this implicature is used to take into account what is suggested or what is meant by speakers as something different from what is literally stated. The purpose of this research is to describe the use of speech acts and conversational implicature in the *Moposaba* procession in pre-marriage stages of the Bolango people.

This research employed a qualitative descriptive method. The data consisted of utterances in the *Moposaba* procession in pre-marriage stages of the Bolango people. The source of data was from an interview with the informants who had involved in such a procession. Further, the data were collected from the unstructured interview and recording techniques and were then identified and classified based on the speech acts and conversational implicatures. After that, the data analysis was carried out.

The results show that (1) speech acts in the procession of *Moposaba* in pre-marriage stages of the Bolango people include a) indirect and non-literal speech act, b) indirect and literal speech act. (2) Conversational implicature in the procession of *Moposaba* in pre-marriage stages of the Bolango people is a special conversational implicature. All in all, the use of indirect and non-literal along with direct and non-literal speech acts in the procession of *Moposaba* generate a special conversational implicature. It is suggested that this research can be continued in pragmatic aspects of cooperation principle and conversational implicature in the *Moposaba* procession in pre-marriage stages of the Bolango people.

**Keywords:** conversational implicature, speech acts, *Moposaba*, pre-marriage, Bolango people.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**Implikatur Percakapan dalam Prosesi *Moposaba*  
Pada Tahapan Prapernikahan Masyarakat Bolango**

**Oleh**

**ARIFIN GOBEL  
NIM 311 411 038**

**telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP 19680806 199702 1002**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum  
NIP 1963 0830 1989032002**

**Mengetahui:  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**

  
**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP 19680806 199702 1002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Implikatur Percakapan dalam Prosesi *Moposaba*  
Pada Tahapan Prapernikahan Masyarakat Bolango**

Oleh

**ARIFIN GOBEL  
NIM 311 411 038**

telah di pertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : 23 Juli 2018

Waktu : Pukul 13.00 s.d. 14.00 WITA

1. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd  
NIP 1960 0104 1988032002

2. Dr. Hj. Asna Ntelu, M.Hum.  
NIP 1962 1009 1988032002

3. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.  
NIP 19680806 199702 1002

4. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum  
NIP 1963 0830 1989032002

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

Gorontalo, 23 Juli 2018

DEKAN

**FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,**

**Dr. Harto Malik, M.Hum  
NIP 196610041993031010**